



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATU BARA

Jessika Vina¹, Ihsan Effendi²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Medan Area

jessikavina0@gmail.com, ihsaneffendi@staff.uma.ac.id

Abstract

The coal industry plays an important role in the Indonesian economy, but fluctuations in the value of companies in this sector are influenced by various internal factors. This study aims to analyze the influence of company size and liquidity on company value in coal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2023 period. This study uses a quantitative approach with the type of associative research. The data used is sourced from the annual financial statements of the sample companies during the 2018-2023 period. Data processing was carried out using the Eviews 10 software with the Random Effect Model method through multiple linear regression analysis. The results of the study show that partially, company size has a positive and significant effect on the company's value, while liquidity has a negative and significant effect on the company's value. Simultaneously, these two variables have a significant influence on the company's value. These findings contribute to understanding the factors that affect the value of companies in the coal sector and can be a reference for company management in formulating strategies to increase company value in the future.

Keywords: Company Size, Liquidity, and Company Value.

Abstrak

Industri batu bara memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun fluktuasi nilai perusahaan di sektor ini dipengaruhi oleh berbagai faktor internal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub

sektor batu bara yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sampel selama periode 2018-2023. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak Eviews 10 dengan metode *Random Effect Model* melalui analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan disektor batu bara dan dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Pasar modal sudah menjadi salah satu opsi investasi yang menarik untuk investor dari dalam ataupun luar negeri. Peraturan yang jelas, keamanan tingkat tinggi, dan kemudahan mengakses pasar modal menjadi alasan meningkatnya tren bisnis pasar modal sepanjang satu dekade terakhir. Perkembangan bisnis dalam dunia usaha terjadi karena pengaruh dinamika ekonomi, sosial, budaya, dan teknologi. Setiap perusahaan harus mampu konsisten dalam memelihara bahkan meningkatkan kinerja agar mampu bersaing dengan pasar global demi keberlangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan *go public* cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor (Pramana dan Mustanda, 2016). Tujuan utama perusahaan meningkatkan kinerjanya adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (I gusti ayu diah novita yanti dan ni putu ayu darmayanti, 2019), karena nilai perusahaan akan menggambarkan kinerja dan keadaan perusahaan, serta dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang sehingga nilai perusahaan dianggap mampu mempengaruhi penilaian para investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan kerap kali berkaitan dengan harga saham, bersumber pada harga dari saham perusahaan yang telah tersebar dapat di gunakan oleh seseorang selaku evaluasi terhadap kinerja industri tersebut. Oleh sebab itu teori yang ada, diartikan harga saham yang dimaksud selaku konsep dari nilai organisasi (Harmono, 2017).

Dilansir dari CNBC Indonesia, pada awal tahun 2023 sub sektor



batu bara mengalami performa yang buruk, dimana tercermin dari deratan saham-saham nya yang mulai berjatuh, seperti Adaro Energy (ADRO) emiten milik Garibaldi Thohir ini anjlok -17,66% dan ada 4 perusahaan yang mengalami penurunan sejak awal tahun 2023.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi dari ukuran perusahaannya, semakin besar perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk mengamankan pembiayaan untuk memenuhi tujuannya. Riyanto (2011) berpendapat bahwa perusahaan yang besar dengan sebaran saham perusahaan yang besar pula akan memiliki dampak yang kecil terhadap hilangnya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan, maka perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih berani untuk mengeluarkan saham baru guna memenuhi kebutuhan perusahaan ketimbang perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan, maka berdampak pada semakin banyaknya investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo (Kasmir, 2016). Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan (Owolabi, 2012). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Teori sinyal menurut Brigham & Houston (2010) adalah sebuah aktivitas atau tindakan perusahaan guna memberikan petunjuk kepada investor terhadap prospek perusahaan. Sinyal atau isyarat tersebut dijadikan sebagai petunjuk untuk investor mengenai keadaan perusahaan sebelum melakukan investasi. Sinyal tersebut dapat berupa informasi atau laporan mengenai kinerja manajemen yang telah dilakukan guna merealisasikan keinginan pemegang saham. Kondisi perusahaan baik saat mengalami keuntungan maupun kerugian dapat dijadikan berita atau sinyal positif dan negatif bagi investor atau pemegang saham (Ratih dan Damayanthi, 2016).

Fenomena laporan keuangan yang di publikasikan menunjukkan peran dari signaling theory. Signaling theory didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Signaling theory menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan. Signaling theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal

kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (sinaga, 2014).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Mustafidah dan Suwarsito (2020) Pendekatan kuantitatif merupakan penilaian permasalahan yang diteliti dengan menggunakan angka-angka. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan data penelitian ini disajikan dalam bentuk angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan serta dilakukan dengan analisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel, yaitu teknik analisis yang menggabungkan data time series dan data cross section dalam satu model estimasi. Regresi data panel memiliki keunggulan dibanding regresi biasa karena dapat mengatasi masalah heterogenitas individu dan memberikan estimasi yang lebih efisien serta tidak bias (Widarjo, 2018)

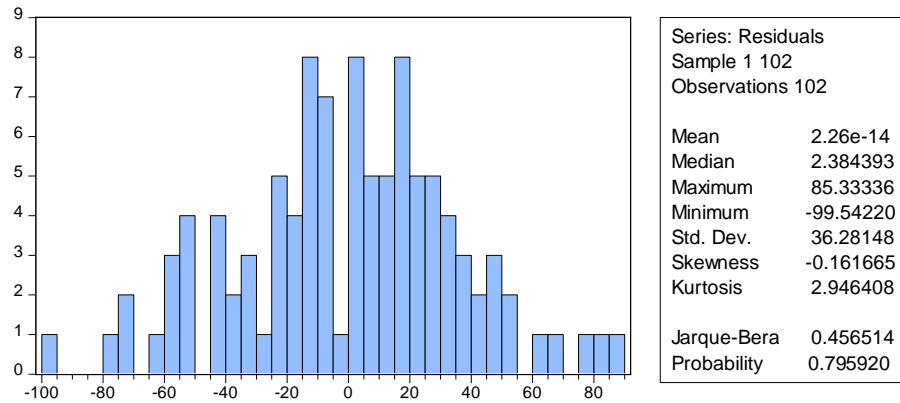
Terdapat tiga model utama dalam regresi data panel, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) (Gujarati & portet, 2012).

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 17 perusahaan dengan periode 2018-2023. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik EViews 10. Untuk menentukan model regresi data panel yang paling sesuai, dilakukan serangkaian uji pemilihan model, yaitu uji Chow untuk membandingkan CEM dan FEM, uji Hausman untuk memilih antara FEM dan REM, serta uji Langrange *Multiplier* (LM test) untuk membandingkan CEM dan REM. Berdasarkan hasil uji tersebut, diperoleh bahwa model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM) karena model ini memberikan hasil yang paling sesuai berdasarkan karakteristik data yang dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1, diketahui bahwa nilai *probability* sebesar 0,795920 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yakni sebesar 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Multikolinearitas dengan VIF

Variabel Independen	VIF
X1	1,34485
X2	1,34485

Berdasarkan Tabel 1 hasil pengujian multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen. Hal ini karena nilai VIF < 10.

Tabel 2. Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson

Log likelihood	-510.5426	Hannan-Quinn criter.	10.10073
F-statistic	9.568119	Durbin-Watson stat	1.852667

Berdasarkan Tabel 2, nilai dari statistik Durbin-Watson (DW) adalah 1.852667. Berdasarkan tabel Durbin-Watson (DW) yang menggunakan signifikansi 5% dengan jumlah (N) sebanyak 102 dan Jumlah variabel independen (K) sebesar 2, maka didapatkan nilai atas atau Durbin Upper (DUA) sebesar 1.7175 dan batas bawah atau Durbin Lower (DL) sebesar 1.6376. Sehingga diketahui data sebagai berikut :

$$DW = 1.852667$$

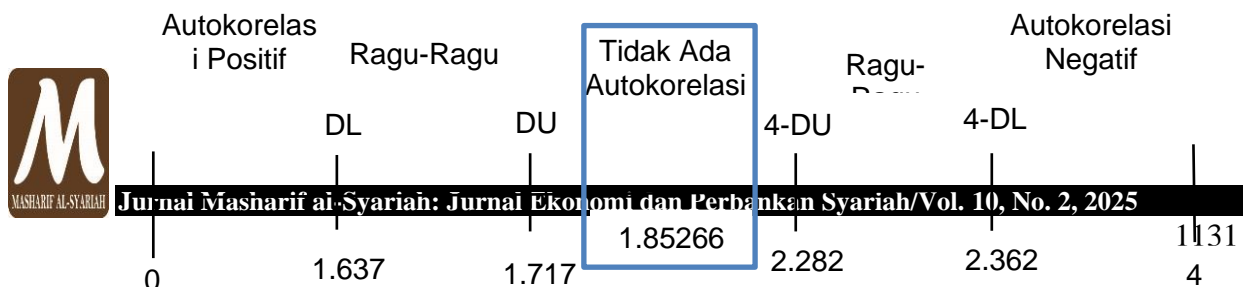
$$DU = 1.7175$$

$$DL = 1.6376$$

$$4-DU = 2.2825$$

$$4-DL = 2.3624$$

Setelah dilakukan perhitungan tabel DW, nilai DW bisa dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 2 uji autokorelasi dengan uji Durbin-watson

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Breusch-Pagan

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.519467	Prob. F(2,99)	0.5964
Obs*R-squared	1.059300	Prob. Chi-Square(2)	0.5888

Berdasarkan hasil uji Breusch-Pagan pada Tabel 3 diketahui nilai Prob. Chi-Square 0,5888 > 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pemilihan Model Regresi Uji Chow

Tabel 4. Hasil dari Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: DPANEL			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.223205	(16,83)	0.0100
Cross-section Chi-square	36.380714	16	0.0026

Berdasarkan hasil di atas, nilai *probability* yang dihasilkan sebesar 0,0026. Karena nilai *probability* 0,0026 < 0,05, yang berarti signifikan maka H0 ditolak dan H1 diterima. Model estimasi yang secara tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Tabel 5. Hasil dari Uji Hausman



Correlated <i>Random Effects</i> - Hausman Test			
Pool: DPANEL			
Test cross-section <i>Random Effects</i>			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.011042	2	0.9945

Berdasarkan hasil dari uji Hausman pada Tabel 5, diketahui nilai probabilitas adalah 0,9945. Karena nilai probabilitas $0,9945 > 0,05$, yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka model estimasi yang digunakan adalah model *Random Effect Model* (REM).

Uji LM (Langrange Multiper)

Tabel 6. Hasil dari Uji Lagrange

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.157534	Prob. F(2,97)	0.1211
Obs*R-squared	4.344239	Prob. Chi-Square(2)	0.1139

Berdasarkan hasil dari uji Lagrange pada Tabel 6, diketahui nilai probabilitas adalah 0,1139. Karena nilai probabilitas $0,1139 > 0,05$, maka model estimasi yang digunakan adalah model *Common Effect Model* (CEM).

Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis, akan dilakukan analisis koefisien determinasi, pengujian pengaruh simultan (uji F), dan pengujian pengaruh parsial (uji t) berdasarkan hasil pemilihan model akhir yaitu dengan *Random Effect* (REM). Nilai-nilai statistik dari koefisien determinasi, uji F, dan uji t tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7 Nilai statistik dari Koefisien Determinasi, Uji F, dan Uji t (Model Terpilih: *Random Effect Model*)

Dependent Variable: Y				
Method: Pooled EGLS (Cross-section <i>Random Effects</i>)				
Date: 08/30/24 Time: 17:17				
Sample: 2018 2023				
Included observations: 6				
Cross-sections included: 17				
Total pool (balanced) observations: 102				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

X1	1.858685	0.774438	2.400044	0.0183
X2	-2.668334	1.237188	-2.156774	0.0334
C	-46.69269	23.97683	-1.947409	0.0543
<i>R-squared</i>	0.176631	Mean dependent var	-0.583169	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.159997	S.D. dependent var	36.16668	
S.E. of regression	33.14736	Sum squared resid	108776.0	
F-statistic	10.61886	Durbin-Watson stat	1.881150	
Prob(F-statistic)	0.000066			

Uji Koefisien Determasi

Diketahui nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar $R^2=0,1766$. Nilai tersebut dapat diartikan Ukuran Perusahaan (X1) dan Likuiditas (X2) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y) sebesar 17,66%, sisanya sebesar 92,34% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Uji F

Diketahui nilai Fhitung sebesar 10.61886 yang berarti lebih besar dari Ftabel ($10.61886 > 3.09$) dengan nilai Prob. (*F-statistics*), yakni $0,000066 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas, yakni Ukuran Perusahaan (X1) dan Likuiditas (X2) secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

Uji t

Berikut adalah hasil uji parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen

Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai thitung pada variabel X1 (Ukuran Perusahaan) sebesar 2.400044 yang berarti lebih besar dari ttabel ($2.400044 > 1.66023$) dan nilai *probability* 0,0183 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,0183 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan sub sektor batu bara. Hal ini berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Ukuran Perusahaan) secara parsial memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y (Nilai Perusahaan).

Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai thitung pada variabel X2 (Likuiditas) sebesar -2.156774 yang berarti lebih kecil dari ttabel ($-2.156774 < 1.66023$) dan nilai *probability* 0.0334 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0.0334 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Likuiditas) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat Y (Nilai Perusahaan).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1.858585 dengan nilai signifikan sebesar 0,0183 yang lebih kecil dari taraf signifikansi

yang telah ditetapkan ($0,0183 \leq 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang dilihat dari gambaran besar kecilnya suatu perusahaan. Hasil positif dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki "nilai" yang lebih besar. Hasil ini sejalan dengan teori sinyal (Signaling Theory) yang dikemukakan oleh Spance (1973) Teori ini menyatakan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pasar melalui informasi yang mencerminkan kondisi keuangan dan operasional mereka. Dalam hal ini, ukuran perusahaan menjadi salah satu sinyal penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian ini sejalan dengan (Novari & Lestari, 2016) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar - 2.668334 dengan nilai signifikansi 0,0334 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,0334 \leq 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Hasil penelitian membuktikan bahwa apabila likuiditas (*current ratio*) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Jika aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang usaha, persediaan meningkat secara signifikan akan menunjukkan bahwa terlalu banyak dana yang terikat dalam bentuk tidak produktif, yang seharusnya dapat digunakan untuk investasi atau kegiatan operasional lainnya yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Investor menilai likuiditas dari suatu perusahaan adalah faktor penting dalam membuat keputusan untuk berinvestasi. *Current ratio* yang merupakan rasio antara aktiva lancar dan hutang lancar untuk menilai likuiditas perusahaan. Apabila *current ratio* rendah, maka perusahaan memiliki sedikit likuiditas relatif terhadap hutang lancarnya yang akan membuat investor ragu untuk berinvestasi karena perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam membayar hutang-hutang jangka

pendek. Hal tersebut akan menimbulkan keraguan tentang stabilitas keuangan perusahaan dan meningkatkan resiko investasi. Perusahaan perlu memperhatikan likuiditas dan menjaga agar *current ratio* dalam perputaran yang sehat supaya investor tertarik serta percaya terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Warmita & Wati (2022) yang mengungkapkan bahwasanya likuiditas berdampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0.000066 \leq 0.05$ dan memperoleh nilai *ftabel* sebesar 3.09 yang artinya nilai *fhitung* \geq *ftabel* yaitu $10.61886 \geq 3.09$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (Ukuran Perusahaan dan Likuiditas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) secara simultan.

KESIMPULAN

Berdasarkan Uji yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa Kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

1. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.
3. Ukuran Perusahaan dan Likuiditas berpengaruh secara bersamaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan(Essentials Of Financial Management)Edisi 11 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). Dasar-Dasar Ekonometrika (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.
- Harmono, D. (2017). "Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard (R. Rachmatika (Ed.))". Bumi Aksara.
- Kasmir, (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Mustafidah, N., & Suwarsito. (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan



- Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Owolabi, O., & Adedayo, J. (2012). Effect of Teacher's Qualification on the Performance of Senior Secondary School Physics Students: Implication on Technology in Nigeria. pp. 72 – 75
- Pramana, I G N Agung Dwi dan I Ketut Mustanda.(2016). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi.E-Jurnal Manajemen Unud. 5(1): h: 561-594.
- Ratih, I.D.A. dan Damayanthi, I.G.A.K. 2016. Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi. EJurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.14, No.02: 1510-1538.
- Riyanto,Bambang. (2011).Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sinaga, R. U. (2014). Teori Sinyal dan Implikasinya dalam Pengungkapan Informasi Keuangan. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 5(2), 243–256.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. The Quarterly Journal of Economics, 87(3), 355-374.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND. Bandung
- Warmita, I. Wayan, and Ni Wayan Alit Erlina Wati. "Pengaruh Profitabilitas, Harga Saham, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2020)." Hita Akuntansi Dan Keuangan 3.4 (2022): 11-23.
- Widarjono, A. (2018). Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis (Edisi Keempat). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yanti, I. Gusti Ayu Diah Novita; Darmayanti, Ni Putu Ayu. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. 2019. PhD Thesis. Udayana University.